

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan mendata gua dan ceruk di bukit Renah Sialang yang merupakan salah satu bagian dari bukit-bukit yang terdapat di kawasan kars Bukit Bulan yang terletak di Desa Meribung. Gua dan ceruk disekitar bukit Renah Sialang belum pernah dilakukan penelitian mengenai potensi tinggalan arkeologis yang kemungkinan besar terdapat artefak disekitarnya. Setelah melakukan penelitian, terdata sebanyak 11 gua dan ceruk yang akan menjadi objek penelitian. Temuan arkeologi yang berhasil terdata diantaranya ialah: gambar cadas, serpih obsidian, tembikar serta molusca. Hal utama yang menjadi pokok penelitian yang dibahas dalam skripsi ini adalah Bagaimana potensi gua dan ceruk arkeologi di Desa Meribung dan Bagaimana pola persebaran gua dan ceruk di Desa Meribung? Tahapan penelitian ini yaitu pengumpulan data primer dan sekunder, dengan cara mengambil titik koordinat gua dan ceruk, mendeskripsikan berdasarkan variabel potensi gua dan ceruk. Variabel yang digunakan adalah variabel temuan, variabel SDA, variabel morfologi, variabel asosiasi, dan variabel aksesibilitas. Setelah itu melakukan penghitungan berdasarkan bobot dan harkat dari variabel-variabel gua dan ceruk. Kemudian melakukan pengolahan data dengan cara mengklasifikasikan gua dan ceruk yang berpotensi tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan dari hasil penghitungan masing-masing variabel serta diolah menggunakan *software* QGIS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa gua dan ceruk memiliki pola sebaran berdasarkan potensi arkeologisnya. gua dan ceruk yang berpotensi tinggi dan sedang yang terdapat di bukit Renah Sialang cenderung mengelompok dan sebagian besar berada dekat dari lahan persawahan. Sedangkan gua yang berpotensi rendah terletak jauh dari lahan persawahan karena berada di lereng bagian tengah.

Kata Kunci : Pola Sebaran, Gua dan Ceruk, Desa Meribung

ABSTRACT

This research is focused on assembling caves and rock shelters data in Renah Sialang hill, located in Bukit Bulan karst area at Meribung village. There are eleven caves and rock shelters which will be studied in this research. The archaeological data found during the survey i.e.; rock arts, obsidian flakes, potteries, and mollusca. The main point in this research is to understand how are the cave and rock shelters archaeological prospect and its distribution pattern. The first steps of this research are collecting the primary and secondary data by recording the coordinates, describing the caves and rock shelters archaeological prospect variables. In this case the variables are archaeological remains, natural resources, morphology of the cave, inter-cave association, and accessibility. After that, take measurements based on weight and value from the caves and rock shelters variables. Then, processing data by classification the caves and rock shelters which high, medium and low potential based on each variables result and processed by QGIS software. The result of this research was caves and rock shelters patterns which high and medium potential in Renah Sialang hill tend to be clustered and most of them were near by rice fields. Whereas caves and rock shelters with low potential was located far from rice fields because it was on the slopes of the middle.

Keywords: *distribution pattern, cave and rock shelter, Meribung village.*